

**PREVALENSI PENDERITA PTERIGIUM DI KELURAHAN
TOMANG KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN
JAKARTA BARAT
PERIODE JANUARI- MARET 2015**

SKRIPSI



Disusun oleh

BRENDA ELMINA JAPAR

405120021

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2015

**PREVALENSI PENDERITA PTERIGIUM DI KELURAHAN
TOMANG KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN
JAKARTA BARAT
PERIODE JANUARI- MARET 2015**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana
Kedokteran (S.ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
Jakarta**

BRENDA ELMINA JAPAR

405120021

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Brenda Elmina Japar, NIM: 405120021

Dengan ini menyatakan, menjamin bahwa proposal skripsi yang diserahkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, berjudul PREVALENSI PENDERITA PTERIGIUM PADA ORANG DEWASA DI KELURAHAN TOMANG KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN JAKARTA BARAT TAHUN 2015 merupakan hasil karya sendiri, semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme.

Saya menyatakan memahami adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 6 Juli 2015

**(Brenda Elmina Japar)
405120021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Brenda Elmina Japar

NIM : 405120021

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Prevalensi Penderita Pterigium di Kelurahan Tomang Kecamatan
Grogol Petamburan Jakarta Barat Tahun 2015

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked.) pada Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran ,Universitas Tarumanagara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr. Meriana Rasyid, Sp.M ()

Ketua sidang : dr. Novendy, MKK ()

Penguji 1 : dr. Sari Mariyati, M.Biomed ()

Penguji 2 : dr. Meriana Rasyid, Sp.M ()

Mengetahui,

Dekan : DR. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 29 Juni 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan prasyarat agar dapat dinyatakan lulus sebagai Sarjana Kedokteran. Selama proses pendidikan mulai dari awal hingga akhir, banyak sekali pengalaman yang didapatkan oleh penulis untuk berkarir sebagai dokter di kemudian hari.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami keterbatasan dalam mengerjakan penelitian. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. dr. Meriana Rasyid, Sp.M selaku pembimbing
2. Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK, selaku ketua unit penelitian dan dekan
3. Kepala puskesmas kelurahan Tomang kecamatan Grogol Petamburan
4. Angga Prasetia dan para sahabat tersayang
5. Orang tua tercinta

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 6 Juli 2015

Brenda Elmina Japar

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brenda Elmina Japar

NIM : 405120021

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memublikasikan karya ilmiah saya yang berjudul:

Prevalensi Penderita Pterigium di Kelurahan Tomang Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat Periode Januari – Maret 2015 serta mencantumkan nama Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Juli 2015

Yang menyatakan,

Brenda Elmina Japar
405120021

ABSTRACT

Pterygium is such an disorder that affect cornea of the eye. It generally occurs in tropical area and mostly found to people who work right underneath the ray of sun. Pterygium mostly happen to the elder aged people. Generally, the massive emission of sun's ray is the main cause of this disorder. Other factors such as allergens, chemical substances and microtrauma particles also play role. Pterygium found in people who work with long term sun exposure such as farmers, fishermen, loggers, construction workers, and laborers. Clinical manifestation of pterygium is wing-shaped fold that grows from the nasal or temporal conjunctiva cornea section.

This research is adapting descriptive method by *observational* approach and aims to determine the prevalence of pterygium patients at control area of Faculty of Medicine Tarumanagara University where is located at Tomang village of Grogol Petamburan subdistrict. The process of data collection by giving the quisioners to 384 respondents. This data is statically analysed using multiple regression equation by SPSS 22.0. The result of this research revealed the prevalence of pterygium at Tomang village of Grogol Petamburan subdistrict is 28.6%. It is concluded that the research shows the prevalence of pterygium patients at Tomang village of Grogol Petamburan subdistrict is sufficiently high.

Keywords: pterygium, prevalence, Tomang village

ABSTRAK

Pterigium merupakan kelainan bola mata yang umumnya terjadi di wilayah beriklim tropis dan dialami oleh mereka yang bekerja dan beraktivitas di bawah terik sinar matahari. Pterigium umumnya juga terjadi pada usia yang lebih tua. Penyebab paling sering adalah paparan berlebihan dari sinar matahari yang diterima oleh mata. Faktor lain seperti zat alergen, bahan kimia dan partikel mikrotrauma juga mempengaruhi. Pterigium sering ditemukan pada orang-orang yang bekerja dengan paparan sinar matahari yang lama seperti petani, nelayan, pencari kayu, pekerja bangunan, dan buruh kasar. Pterigium memberikan gambaran klinis berupa lipatan berbentuk sayap yang tumbuh dari konjungtiva ke nasal atau temporal kornea.

Penelitian dengan metode deskriptif ini dilakukan dengan pendekatan *observasional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi penderita pterigium di daerah binaan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tepatnya di Kelurahan Tomang kecamatan Grogol Petamburan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner terhadap 384 responden. Kemudian analisis data dilakukan menggunakan SPSS 22.0. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa prevalensi penderita pterigium di Kelurahan Tomang kecamatan Grogol Petamburan sebesar 28.6%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan prevalensi pterigium di Kelurahan Tomang kecamatan Grogol Petamburan masih cukup tinggi.

Kata-kata kunci: Pterigium, prevalensi, kelurahan Tomang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.2.1 Pernyataan masalah.....	2
1.2.2 Pertanyaan masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan umum	2
1.3.2 Tujuan khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat bagi responden.....	3
1.4.2 Manfaat bagi puskesmas	3
1.4.3 Manfaat bagi peneliti	3
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Penelusuran Literatur	4
2.1.1 Mata	4
2.1.1.1 Kelopak mata	5
2.1.1.2 Kelenjar lakrimal	5
2.1.1.3 Bulu mata.....	6
2.1.1.4 Film air mata (<i>tear film</i>).....	6
2.1.1.5 Konjungtiva	6
2.1.2 Pterigium.....	7
2.1.2.1 Faktor resiko pterigium.....	7
2.1.2.2 Patofisiologi pterigium	8
2.1.2.3 Gambaran klinis pterigium	9
2.2 Kerangka Teori	10
2.3 Kerangka Konsep.....	11
3. METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Desain Penelitian	12
3.2 Tempat dan Waktu.....	12
3.3 Populasi dan Sampel.....	12
3.4 Perkiraan Besar Sampel.....	12

3.5	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	13
3.6	Cara Kerja Penelitian	13
3.7	Variabel Penelitian.....	14
3.8	Instrumen Penelitian	14
3.9	Definisi Operasional	14
	3.9.1 Pterigium.....	14
	3.9.2 Usia	15
	3.9.3 Jenis kelamin.....	15
	3.9.4 Pekerjaan	15
	3.9.5 Merokok.....	16
	3.9.6 Riwayat keluarga	16
	3.9.7 Kebiasaan memakai topi dan kacamata	16
3.10	Pengumpulan Data.....	17
3.11	Alur Penelitian	17
4.	HASIL PENELITIAN	18
4.1	Hasil Penelitian.....	18
	4.1.1 Data umum responden.....	18
	4.1.1.1 Usia	18
	4.1.1.2 Tingkat pendidikan.....	19
	4.1.1.3 Pekerjaan	19
	4.1.2 Data prevalensi pterigium	20
	4.1.2.1 Prevalensi pterigium berdasarkan faktor resiko	20
	4.1.2.2 Prevalensi pterigium berdasarkan usia	22
	4.1.2.3 Prevalensi pterigium berdasarkan pekerjaan.....	23
	4.1.2.4 Prevalensi pterigium berdasarkan aktivitas di luar ruangan.....	23
	4.1.2.5 Prevalensi pterigium berdasarkan riwayat memakai topi	24
	4.1.2.6 Prevalensi pterigium berdasarkan riwayat memakai kacamata.....	24
	4.1.2.7 Prevalensi pterigium berdasarkan riwayat merokok	25
	4.1.2.8 Prevalensi pterigium berdasarkan riwayat keluarga	25
	4.1.3 Data Pterigium	25
	4.1.3.1 Sebaran pterigium berdasarkan usia.....	25
	4.1.3.2 Sebaran pterigium berdasarkan pekerjaan	26
	4.1.3.3 Sebaran pterigium berdasarkan aktivitas di luar ruangan.....	26
	4.1.3.4 Sebaran pterigium berdasarkan riwayat memakai topi	27
	4.1.3.5 Sebaran pterigium berdasarkan riwayat memakai kacamata.....	27
	4.1.3.6 Sebaran pterigium berdasarkan riwayat merokok.....	28
	4.1.3.7 Sebaran pterigium berdasarkan riwayat keluarga	28
5.	PEMBAHASAN DAN DISKUSI	29
5.1	Temuan Penelitian	29
6.	KESIMPULAN DAN SARAN	32
6.1	Kesimpulan	32
6.2	Saran	32

DAFTAR PUSTAKA.....	33
CURRICULUM VITAE.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia.....	18
Tabel 4.1.1.2 DIstribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan	19
Tabel 4.1.1.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan	20
Tabel 4.1.2.1 Prevalensi Pterigium Berdasarkan Faktor Resiko.....	21
Tabel 4.1.2.2 Prevalensi Pterigium Berdasarkan Usia.....	22
Tabel 4.1.2.3 Prevalensi Pterigium Berdasarkan Pekerjaan	23
Tabel 4.1.2.4 Prevalensi Pterigium Berdasarkan aktivitas di Luar Ruangan.....	23
Tabel 4.1.2.5 Prevalensi Pterigium Berdasarkan Riwayat memakai Topi.....	24
Tabel 4.1.2.6 Prevalensi Pterigium Berdasarkan Riwayat memakai Kacamata ..	24
Tabel 4.1.2.7 Prevalensi Pterigium Berdasarkan Riwayat Merokok	25
Tabel 4.1.2.8 Prevalensi Pterigium Berdasarkan Riwayat Keluarga	25
Tabel 4.1.3.1 Sebaran Pterigium Berdasarkan Usia.....	26
Tabel 4.1.3.2 Sebaran pterigium Berdasarkan Pekerjaan	26
Tabel 4.1.3.3 Sebaran Pterigium Berdasarkan Aktivitas Di Luar Ruangan.....	27
Tabel 4.1.3.4 Sebaran Pterigium Berdasarkan Riwayat Memakai Topi	27
Tabel 4.1.3.5 Sebaran Pterigium Berdasarkan Riwayat Memakai Kacamata.....	28
Tabel 4.1.3.6 Sebaran Pterigium Berdasarkan Riwayat Merokok.....	28
Tabel 4.1.3.7 Sebaran Pterigium Berdasarkan Riwayat Keluarga	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Mata.....	4
Gambar 2.2 Pelindung Mekanis Mata.....	5
Gambar 2.3 Pterigium	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan Responden	35
Lampiran 2	Kuisisioner Survey Prevalensi Pterigium Di Daerah Tomang Jakarta	36